

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Persembahan .....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Intisari .....	vi
Abstract .....	vii
Daftar Isi .....	viii
Daftar Tabel .....	xi
Daftar Gambar .....	xiii
Dartar Foto .....	xiv
Daftar Lampiran .....	xv
Bab I Pendahuluan .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Permasalahan Penelitian .....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.4. Kegunaan Penenelitian .....	7
1.5. Tinjauan Pustaka .....	7
1.5.1. Geografi dan Konsep Interaksi .....	7
1.5.2. Teori Lokasi Kegiatan Ekonomi .....	9
1.5.3. Konsep Keruangan Pusat – Pinggiran .....	11
1.6. Kerangka Pemikiran .....	13
1.7. Hipotesis .....	16
1.8. Batasan Operasional .....	16
Bab II Metode Penelitian .....	18
2.1. Penentuan Daerah Penelitian .....	18
2.2. Variabel Penelitian .....	19
2.3. Pengukuran Variabel .....	20
2.4. Data dan Sumber Data .....	21
2.5. Pengolahan dan Analisa Data .....	21



### Bab III Deskripsi Daerah Penelitian

3.1. Letak, Luas, dan Batas .....	26
3.2. Kondisi Fisik .....	28
3.2.1. Kondisi Fisik Alami .....	28
3.2.2. Penggunaan Lahan .....	30
3.3. Kondisi Fasilitas Umum .....	31
3.3.1. Aksesibilitas .....	31
3.3.2. Fasilitas Pendidikan .....	32
3.3.3. Fasilitas Kesehatan .....	33
3.3.4. Fasilitas Peribadatan .....	34
3.3.5. Kondisi Perekonomian .....	34
3.4. Jumlah, Pertambahan, dan Kepadatan Penduduk .....	36
3.5. Kebijakan dan Arah Pemanfaatan Ruang Daerah .....	37
3.5.1. Kabupaten Sleman .....	38
3.5.1.1. Konsep Pengembangan Tata Ruang Wilayah .....	38
3.5.1.2. Rencana Sistem Kota-Kota .....	39
3.5.1.3. Sistem Transportasi .....	39
3.5.1.4. Kawasan Strategis dan Prioritas .....	40
3.5.2. Kabupaten Bantul .....	42
3.5.2.1. Konsep Struktur Tata Ruang Wilayah .....	42
3.5.2.2. Pemanfaatan Ruang .....	42
3.5.2.3. Sistem Kota-Kota .....	44
3.5.2.4. Sistem Jaringan Transportasi dan Sarana Penunjang .....	45
3.6. Kebijakan Pengembangan dan Pengendalian Kawasan Perkotaan (Koridor dan Perkotaan Yogyakarta) .....	46

### Bab IV Identifikasi Unit Aktivitas Ekonomi

4.1. Karakteristik Jalur Transportasi Utama di Pinggiran Kota .....	49
4.1.1. Karakteristik Jalan Magelang .....	50
4.1.2. Karakteristik Jalan Kaliurang .....	50
4.1.3. Karakteristik Jalan Solo .....	51

4.1.4. Karakteristik Jalan Wonosari .....	52
4.1.5. Karakteristik Jalan Parangtritis .....	52
4.1.6. Karakteristik Jalan Bantul .....	53
4.1.7. Karakteristik Jalan Wates .....	53
4.1.8. Karakteristik Jalan Godean .....	54
4.2. Jenis dan Jumlah Unit Aktivitas Ekonomi .....	54
4.3. Tipe Unit Aktivitas Ekonomi.....	56
4.3.1. Perdagangan, Hotel, dan Restoran .....	60
4.3.2. Industri .....	63
4.3.3. Pengangkutan dan Komunikasi .....	65
4.3.4. Keuangan, Sewa, dan Jasa Perusahaan .....	66
4.3.5. Jasa Lainnya .....	68
 <b>Bab V Intensitas Unit Aktivitas Ekonomi</b>	
5.1. Intensitas Unit Aktivitas Ekonomi .....	70
5.1.1. Intensitas Unit Aktivitas Perdagangan, Hotel, dan Restoran ....	73
5.1.2. Intensitas Unit Aktivitas Industri .....	78
5.1.3. Intensitas Unit Aktivitas Pengangkutan dan Komunikasi .....	80
5.1.4. Intensitas Unit Aktivitas Keuangan, Sewa, dan Jasa Perusahaan .....	83
5.1.5. Intensitas Unit Aktivitas Jasa Lainnya .....	86
5.2. Hubungan antara Jarak dengan Intensitas Unit Aktivitas Ekonomi.....	88
5.3. Perbandingan Intensitas Unit Aktivitas Ekonomi Antar Jalur Transportasi .....	95
 <b>Bab VI Kesimpulan</b>	
6.1. Kesimpulan .....	104
6.2. Saran .....	105
Daftar Pustaka.....	107
Lampiran	





## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Halaman
3.1. Luas Kecamatan yang Dilalui oleh Jalur Transportasi Utama dalam Wilayah APY .....	26
3.2. Penggunaan Lahan Kecamatan yang Dilalui oleh Jalur Jalur Transportasi Utama .....	30
3.3. Jumlah Fasilitas Pendidikan .....	32
3.4. Jumlah Fasilitas Kesehatan .....	33
3.5. Jumlah Fasilitas Peribadatan .....	34
3.6. Jumlah Fasilitas Perekonomian .....	35
3.7. Jumlah, Pertambahan, dan Kepadatan Penduduk Wilayah Aglomerasi Perkotaan Yogyakarta .....	36
3.8. Rumusan Fungsi Koridor Perkotaan Yogyakarta .....	47
4.1. Jumlah Unit Aktivitas Ekonomi Sepanjang Jalur Transportasi Utama di Pinggiran Kota Yogyakarta .....	58
4.2. Persentase Jumlah Unit Aktivitas Perdagangan, Hotel, dan Restoran di Delapan Jalur Transportasi Utama .....	60
4.3. Persentase Jumlah Unit Aktivitas Industri di Delapan Jalur Transportasi Utama di Pinggiran Kota Yogyakarta .....	64
4.4. Persentase Jumlah Unit Aktivitas Pengangkutan dan Komunikasi di Delapan Jalur Transportasi Utama .....	66
4.5. Persentase Jumlah Unit Aktivitas Keuangan, Sewa, dan Jasa Perusahaan di Delapan Jalur Transportasi Utama .....	67
4.6. Persentase Jumlah Unit Aktivitas Jasa Lainnya di Delapan Jalur Transportasi Utama di Pinggiran Kota Yogyakarta .....	69
5.1. Intensitas Unit Aktivitas Ekonomi Sepanjang Jalur Transportasi Utama di Pinggiran Kota Yogyakarta .....	71
5.2. Intensitas Unit Aktivitas Perdagangan, Hotel, & Restoran .....	73
5.3. Intensitas Unit Aktivitas Industri .....	78
5.4. Intensitas Unit Aktivitas Pengangkutan dan Komunikasi .....	81



5.5. Intensitas Unit Aktivitas Keuangan, Sewa, & Jasa Perusahaan .....	83
5.6. Intensitas Unit Aktivitas Jasa Lainnya .....	86
5.7. Nilai Korelasi masing-masing Jalur Transportasi Utama .....	88
5.8. Dominasi Tipe Unit Aktivitas Ekonomi pada masing-masing Jalur Transportasi Utama di Pinggiran Kota Yogyakarta .....	96

## DAFTAR GAMBAR

No	Gambar	Halaman
1.1.	Model Teori Poros “Babcock” .....	12
1.2.	Diagram Alir Kerangka Pemikiran .....	15
2.1.	Diagram Alir Kerangka Penelitian .....	25
3.1.	Peta Daerah Penelitian .....	27
3.2.	Pola Pemanfaatan Ruang Kabupaten Sleman .....	38
3.3.	Skematik Konsep Struktur Tata Ruang Wilayah .....	42
3.4.	Peta Rencana Struktur Tata Ruang Wilayah DIY Tahun 1998 – 2003 .....	48
4.1.	Daerah Pengaruh antara Pusat Kota dengan Pusat Pertumbuhan .....	49
4.2.	Grafik Jumlah Unit Aktivitas Ekonomi Sepanjang Jalur Transportasi Utama di Pinggiran Kota Yogyakarta .....	59
5.1.	Grafik Intensitas Unit Aktivitas Ekonomi Sepanjang Jalur Transportasi Utama di Pinggiran Kota Yogyakarta .....	72
5.2.	Grafik Intensitas Unit Aktivitas Perdagangan, Hotel, dan Restoran Sepanjang Jalur Transportasi Utama .....	74
5.3.	Grafik Intensitas Unit Aktivitas Industri Sepanjang Jalur Transportasi Utama di Pinggiran Kota Yogyakarta .....	79
5.4.	Grafik Intensitas Unit Aktivitas Pengangkutan dan Komunikasi Sepanjang Jalur Transportasi Utama .....	82
5.5.	Grafik Intensitas Unit Aktivitas Keuangan, Sewa, dan Jasa Perusahaan Sepanjang Jalur Transportasi Utama .....	85
5.6.	Grafik Intensitas Unit Aktivitas Jasa Lainnya Sepanjang Jalur Transportasi Utama di Pinggiran Kota Yogyakarta .....	87
5.7.	Grafik Intensitas Unit Aktivitas Ekonomi Jalan Kaliurang .....	90
5.8.	Grafik Intensitas Unit Aktivitas Ekonomi Jalan Solo .....	90
5.9.	Grafik Intensitas Unit Aktivitas Ekonomi Jalan Wonosari .....	91
5.10.	Grafik Intensitas Unit Aktivitas Ekonomi Jalan Parangtritis.....	91
5.11.	Grafik Intensitas Unit Aktivitas Ekonomi Jalan Bantul .....	93
5.12.	Grafik Intensitas Unit Aktivitas Ekonomi Jalan Wates .....	93



5.13. Grafik Intensitas Unit Aktivitas Ekonomi Jalan Godean .....	94
5.14. Grafik Intensitas Unit Aktivitas Ekonomi Jalan Magelang .....	94
5.15. Peta Intensitas Unit Aktivitas Perdagangan, Hotel, dan Restoran .....	99
5.16. Peta Intensitas Unit Aktivitas Industri .....	100
5.17. Peta Intensitas Unit Aktivitas Pengangkutan dan Komunikasi.....	101
5.18. Peta Intensitas Unit Aktivitas Keuangan, Sewa, dan Jasa Perusahaan .....	102
5.19. Peta Intensitas Unit Aktivitas Jasa Lainnya .....	103



## DAFTAR FOTO

- Foto 1. Intensitas unit aktivitas ekonomi yang tinggi di dekat pusat perumahan (Jalan Wates)
- Foto 2. Unit aktivitas ekonomi berbagai tipe terdapat di sepanjang Jalan Kaliurang
- Foto 3. Intensitas tinggi terlihat di daerah yang berbatasan dengan Kota Yogyakarta
- Foto 4. Intensitas rendah terlihat di sepanjang jalur transportasi utama setelah jauh dari Kota Yogyakarta
- Foto 5. Unit aktivitas ekonomi di sekitar pusat pendidikan (Jalan Parangtritis)
- Foto 6. Intensitas unit aktivitas ekonomi yang tinggi di sepanjang jalur transportasi utama yang dipotong oleh jalan lingkar/ringroad (Jalan Kaliurang)





## DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Halaman
1. Tipologi unit aktivitas ekonomi (Jalan Magelang) .....	L1
2. Tipologi unit aktivitas ekonomi (Jalan Kaliurang) .....	L3
3. Tipologi unit aktivitas ekonomi (Jalan Solo) .....	L5
4. Tipologi unit aktivitas ekonomi (Jalan Wonosari) .....	L7
5. Tipologi unit aktivitas ekonomi (Jalan Parangtritis) .....	L9
6. Tipologi unit aktivitas ekonomi (Jalan Bantul) .....	L11
7. Tipologi unit aktivitas ekonomi (Jalan Wates) .....	L13
8. Tipologi unit aktivitas ekonomi (Jalan Godean) .....	L15
9. Intensitas unit aktivitas ekonomi per 200 meter dari kota .....	L16
10. Intensitas unit aktivitas ekonomi masing-masing tipe .....	L20
11. Intenistas unit aktivitas ekonomi masing-masing tipe per jumlah total aktivitas ekonomi .....	L22
12. Perhitungan korelasi Pearson dengan SPSS for windows .....	L24
13. Perhitungan korelasi antar tipe .....	L26
14. Uji one way anova untuk perdagangan, hotel, dan restoran .....	L27
15. Uji one way anova untuk industri .....	L28
16. Uji one way anova untuk pengangkutan dan komunikasi .....	L30
17. Uji one way anova untuk keuangan, sewa, dan jasa perusahaan .....	L33
18. Uji one way anova untuk jasa lainnya .....	L37
19. Jenis unit aktivitas ekonomi (Jalan Godean) .....	L38
20. Jenis unit aktivitas ekonomi (Jalan Magelang) .....	L40
21. Jenis unit aktivitas ekonomi (Jalan Kaliurang) .....	L42
22. Jenis unit aktivitas ekonomi (Jalan Solo) .....	L44
23. Jenis unit aktivitas ekonomi (Jalan Wonosari) .....	L46
24. Jenis unit aktivitas ekonomi (Jalan Parangtritis) .....	L48
25. Jenis unit aktivitas ekonomi (Jalan Bantul) .....	L50
26. Jenis unit aktivitas ekonomi (Jalan Wates) .....	L52
27. Kelas Intensitas Unit Aktivitas Ekonomi .....	L54